

ABSTRAK

Indriani Noor Agustini, 1910310030, Membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menganalisis tentang penerapan literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi, mengetahui keberhasilan, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa di MI NU Banat Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) implementasi literasi sosial budaya siswa di MI NU Banat dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Keberhasilan dari membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya dapat dikatakan berhasil karena mampu menumbuhkan karakter-karakter sesuai tujuan utama diterapkannya program ini yang terdapat dalam 5 nilai antara lain yaitu terbentuknya siswa yang mampu mengamalkan ajaran agama yang dianut, menunjukkan sikap percaya diri, mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas, menghargai keberagaman agama, suku, budaya, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional serta menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, dan inovatif. 3) Faktor pendukung dan penghambat membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya. Faktor pendukung keberhasilan program ini yaitu kualitas SDM yang memadai serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat diterapkannya program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa yaitu berasal dari kebiasaan siswa seperti kurang suka membaca dan malas mengunjungi perpustakaan serta berasal dari faktor lingkungannya. Bisa berasal dari lingkungan sekolah seperti mengikuti teman yang kurang minat membaca, serta faktor lingkungan lainnya yang berasal dari keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Faktor penghambat lainnya dari kegiatan literasi sosial budaya yaitu siswa belum sepenuhnya mampu menjalankan program pekan berbahasa.

Kata Kunci : *literasi sosial budaya, karakter moderasi beragama.*